

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penetapan dan pemenuhan mutu yang diadakan oleh Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. SPMI harus diikuti oleh setiap perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang konsisten dan dapat ditingkatkan. Sistem penjaminan mutu untuk perguruan tinggi mutlak diperlukan untuk menjamin kualitas pendidikan, khususnya program studi. Terdapat dua standar yang sering digunakan untuk sistem penjaminan mutu, yaitu ISO 9001:2008 dan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT). ISO 9001: 2008 merupakan standar untuk sistem manajemen mutu secara umum. Sedangkan akreditasi BAN-PT, merupakan standar untuk peningkatan proses akademik yang berkualitas di perguruan tinggi di Indonesia.

Politeknik Negeri Malang selaku perguruan tinggi memiliki sistem tersendiri dalam menjamin mutu. Sistem tersebut sesuai dengan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Malang Nomor: 13/SK/2008 tentang Pembentukan Kantor Penjaminan Mutu (KJM) Politeknik Negeri Malang. Hal ini menandakan bahwa Politeknik Negeri Malang mempunyai lembaga untuk meningkatkan mutu pembelajaran. KJM mempunyai tugas untuk menjamin atau mengembangkan mutu pembelajaran di lingkungan Politeknik Negeri Malang dan juga Program Studi Din Luar Kampus Utama (PSDKU). Aspek-aspek yang di jamin oleh KJM diantaranya adalah aspek perlengkapan pembelajaran dan kurikulum pembelajaran. Sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh program studi dan jurusan secara sistematis dan terukur sehingga terjadi peningkatan mutu penyelenggaraan akademik secara berkelanjutan (*continuous improvement*) yang ditinjau oleh KJM. Siklus penjaminan mutu internal juga dilaksanakan untuk menjamin jurusan dan program studi di lingkungan POLINEMA untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu internal yang ditetapkan oleh POLINEMA. Monitoring dan evaluasi proses penjaminan mutu tersebut dijadikan bahan laporan atau audit oleh direktur untuk dilakukan tinjauan hasil sistem manajemen mutu. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah salah satu kegiatan dalam proses penjaminan mutu yang bertujuan untuk meninjau hasil implementasi dari sistem manajemen mutu

dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan RTM memiliki masukan terdiri dari, sasaran mutu, hasil audit internal atau eksternal, serta pengendalian tindakan perbaikan dan pencegahan (PTPP). Kegiatan ini dimulai dari persiapan dokumen yang dibutuhkan saat pra rapat sampai pasca rapat. Keluaran dari rapat tinjauan manajemen yaitu tindakan perbaikan dan pencegahan sistem manajemen mutu berupa dokumen. RTM merupakan langkah lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) dalam melakukan audit internal. Keluaran dari AMI yakni hasil audit internal yang digunakan sebagai dasar kegiatan rapat tinjauan manajemen.

Dokumen temuan masalah dalam pra-rapat yang dipersiapkan masih dilakukan dengan menyerahkan dokumen tercetak kepada direktur yang dapat menghabiskan banyak kertas serta tidak terjamin keamanan dokumen tersebut. Permasalahan tersebut menyebabkan persiapan peralihan dari kegiatan AMI ke RTM dirasa kurang efektif. Dalam kegiatan pasca-rapat untuk distribusi notulensi hasil rapat dan penugasan masih dilakukan dengan menyebarkan dokumen tercetak. Selain itu, informasi penugasan ke unit-unit yang bersangkutan yang memang kurang efisien. Penyelesaian masalah dilakukan oleh ketua jurusan atau ketua prodi dengan mengerjakan penyelesaian tersebut dan menginformasikan kepada kantor jaminan mutu jika telah selesai. Selanjutnya kantor jaminan mutu akan menuju lokasi unit terkait dan memvalidasi tugas sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan. Apabila tugas dinyatakan telah diselesaikan dan valid, maka kantor jaminan mutu akan membuat laporan Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (PTPP) akhir dan akan didistribusikan kepada direktur, ketua jurusan atau ketua prodi yang bersangkutan berupa dokumen tercetak.

Dari latar belakang di atas, maka penulis akan membuat Sistem Informasi Rapat Tinjauan Manajemen di Politeknik Negeri Malang untuk membantu mempersiapkan dokumen temuan masalah dalam pra-rapat. Sistem ini juga memudahkan mendistribusikan notulensi hasil rapat dan penugasan ke unit terkait yang lebih efisien. Validasi tugas dapat dilaksanakan tanpa harus ke lokasi unit terkait serta mendistribusikan laporan Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (PTPP) akhir dalam pasca rapat. Penjadwalan rapat oleh direktur dilakukan secara online yang secara otomatis terdistribusi ke unit terkait dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dan mengajukan Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Negeri Malang Berbasis Website**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan sistem yang dapat mempermudah mempersiapkan dokumen temuan masalah pra-rapat dan memvalidasi tugas pasca rapat penyelesaian temuan masalah oleh kantor penjaminan mutu kepada direktur?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem yang dibuat dapat membantu direktur menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen dan mendistribusikan notulensi hasil rapat ke unit terkait?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem yang dapat mendistribusikan tugas pasca rapat ke jurusan dan prodi terkait serta mempermudah pendokumentasian bukti penyelesaian tugas yang telah diselesaikan oleh jurusan atau prodi?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem yang dapat menampilkan rekapitulasi data temuan masalah dan penyelesaian temuan masalah pra dan pasca rapat tinjauan manajemen?

1.3 Batasan Masalah

Agar laporan akhir penulis yang berjudul Sistem Informasi Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Negeri Malang berbasis *Website* dapat berjalan sesuai dengan rencana tujuan awal, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk Unit, Jurusan, Prodi, Direktur dan juga Kantor Penjaminan Mutu yang ada di Politeknik Negeri Malang.
2. Aplikasi ini berfokus pada modul Sistem Rapat Tinjauan Manajemen saja.
3. Aplikasi ini berbasis *Website*.
4. Aplikasi ini hanya dapat diakses apabila perangkat sedang tersambung dengan koneksi internet.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan dan perancangan sistem rapat tinjauan manajemen adalah sebagai:

1. Mempermudah mempersiapkan dokumen temuan masalah pra-rapat dan memvalidasi tugas penyelesaian temuan masalah pasca rapat oleh kantor penjaminan mutu kepada direktur
2. Mempermudah direktur menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen dan mendistribusikan notulensi hasil rapat ke unit terkait
3. Mempermudah proses mendistribusikan tugas pasca rapat ke unit terkait serta mempermudah pendokumentasian bukti penyelesaian tugas yang telah diselesaikan oleh unit terkait
4. Mempermudah menganalisa data pra dan pasca rapat tinjauan manajemen dengan menampilkan rekapitulasi data temuan masalah dan penyelesaian temuan masalah pra dan pasca rapat tinjauan manajemen

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab beserta permasalahannya. Sistematika penulisan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi serta alur pengerjaan proyek akhir.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan Analisis dan Perancangan Aplikasi yang akan dibuat.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini menjelaskan bentuk implementasi pemodelan beserta pengujiannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah melakukan analisa, desain, implementasi, dan pengujian terhadap pembuatan Sistem Informasi berbasis *website*.